

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1. Profil PAUD**

Azizah Islamic School atau AIS adalah sekolah yg berbasis metode BCCT (Beyond Circle and Center Time) sebagai Kurikulum standar. Metode pembelajaran sinergis dengan strategi pembelajaran saat bermain atau bermain sambil belajar. Dalam metode ini, pembelajaran dibagi dalam bentuk sentra. Diantara sentra-sentranya adalah sentra persiapan, Sentra bahan alam, Sentra balok, Sentra main peran/sosiodrama, dan Sentra main/olah tubuh. Sentra-sentra tersebut merupakan sarana bagi anak-anak guna mengoptimalkan semua kemampuannya. Sentra adalah sebuah pusat kegiatan bermain anak yang ditata dan direncanakan dengan tujuan tertentu dan mengembangkan semua aspek perkembangan dengan stimulasi terpadu (dalam hal ini pencapaian tahapan perkembangan kemampuan anak). Metode ini dikembangkan oleh Pusat Kreatif untuk Penelitian dan Pelatihan Anak (CCCRT) di Florida, AS dikenal dengan metode Beyond Center and Circle Time (BCCT). Metode ini telah diterapkan di Creative Pre School Florida USA selama lebih dari 25 tahun, baik untuk anak-anak normal maupun anak-anak dengan kebutuhan khusus.

AIS adalah salah satu sekolah BCCT pertama di Cilincing, Jakarta Utara. Didirikan sejak Mei 2010, dimulai dari kelas PlayGroup atau Kelompok Bermain dan sejak 2016 mulai membuka kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

#### **2.2 Rapor**

Rapor adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid.

Rapor juga dibagikan setiap akhir semester kepada orang tua yang mendapat surat pengumuman dari sekolah kapan waktu pengambilan rapor.

### **2.2.1 Fungsi rapor**

Fungsi rapor itu sendiri adalah:

1. Sebagai pengukuran kepandaian dari siswa selama menempuh pelajaran selama di sekolah dari pertama kali masuk sekolah sampai lulus sekolah.
2. Bagi sekolah rapor merupakan tolak ukur kurikulum apakah sudah memenuhi standart atau belum, jika belum maka ada hal yang harus lebih ditingkatkan agar dari tahun ketahun mutu pendidikan terus ditingkatkan.
3. Bagi orang tua siswa berfungsi sebagai sejauh mana prestasi anak di sekolah jika penilaian belum sesuai apa yang diinginkan orang tua maka orang tua harus mengabil tindakan agar anak/siswa lebih giat belajar.

## **2.3 Sistem**

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Bodnar, George, William, & Hopwood, 2000).

### **2.3.1 Karakteristik Sistem**

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, 9 masukan, keluaran, tujuan (HM & Jogiyanto, 1999).

Suatu sistem mempunyai ciri-ciri karakteristik yang terdapat pada sekumpulan elemen yang harus dipahami dalam megidentifikasi pembuatan sistem. Adapun karakteristik sistem (Hutahaeen, 2015) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Komponen

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa sub sistem atau bagian-bagian dari sistem.

### 2. Batasan sistem (*boundary*)

Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luar dinamakan dengan batasan sistem. Batasan sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai satu kesatuan dan juga menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

### 3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Apapun yang berada di luar batas dari sistem dan mempengaruhi sistem tersebut dinamakan dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar yang bersifat menguntungkan wajib dipelihara dan yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sistem.

### 4. Penghubung sistem (*interface*)

Media penghubung diperlukan untuk mengalirkan sumber-sumber daya dari sub sistem ke sub sistem lainnya dinamakan dengan penghubung sistem.

### 5. Masukkan sistem (*input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem dinamakan dengan masukan sistem (*input*) dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Perawatan ini berfungsi agar sistem dapat beroperasi dan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*).

#### 6. Keluaran sistem (*output*)

Hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dinamakan dengan keluaran sistem (*output*). Informasi merupakan contoh keluaran sistem.

#### 7. Pengolah sistem

Untuk mengolah masukan menjadi keluaran diperlukan suatu pengolah yang dinamakan dengan pengolah sistem.

#### 8. Sasaran sistem

Sistem pasti memiliki tujuan atau sasaran yang sangat menentukan input yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan.

### **2.4 Implementasi**

Implementasi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan, penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata (Bahasa, 2008). Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan, tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya (Ratmilah, 2012).

### **2.5 Moodle**

Salah satu e-learning yang diimplementasikan dengan paradigma pembelajaran online secara terpadu menggunakan LMS yaitu MOODLE (Surjono, 2013). Moodle dapat dengan mudah dipakai untuk mengembangkan sistem e-learning karena dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE) adalah sebuah open source pada sebuah Course Management System (CMS), atau lebih dikenal sebagai Learning Management System (LMS) atau Virtual Learning Environment (VLE) (Moodle, 2010). Sehingga dapat dikatakan bahwa Moodle merupakan suatu manajemen sistem pembelajaran yang dibuat dalam rangka membantu guru atau pengajar untuk membuat kelas secara online dengan kesempatan yang banyak untuk berinteraksi dan bergabung dengan pelajar (Shri & Shweta, 2009). Untuk menggunakan aplikasi Moodle, perlu di install pada Web Server dan yang lain pada masing-masing komputer atau pada perusahaan Web Hosting, sehingga Moodle begitu populer dikalangan dunia pendidikan sebagai suatu alat bantu dalam membuat Online Dynamic Web Sites untuk pelajar (Simushkov, Korovyakovsky, Laisi., 2009).

### **2.5.1 Aktifitas Moodle**

Ada beberapa aktifitas atau *feature* yang bisa dilakukan pada Moodle (Shri & Shweta, 2009) :

#### *1. Assignment*

Pelajar dapat melakukan *upload* tugas dari pengajar, dan otomatis pengajar akan mendapatkan berita ketika sudah tersedia tugas yang diterima. Semua data dapat disimpan oleh Moodle di *Moodle grade book*. Data yang dapat diterima berupa Ms.Office, PDF, *Image* dan lain-lain.

#### *2. Chat Room*

Chat Modul mengizinkan para pengguna untuk diskusi via web secara langsung. Bagian ini yang membedakan Moodle dengan aplikasi yang lain.

### 3. Forum

Modul dalam moodle ini memungkinkan para pengguna moodle dapat mengulang kembali hasil dari diskusi yang dilengkapi dengan kalender.

### 4. *Questionnaire*

Pada bagian ini cukup mudah untuk dilakukan, pengajar memeberikan pertanyaan dan dapat langsung mendapat jawabannya.

### 5. *Database*

Pada bagian ini digunakan untuk menyimpan semua data atau modul- modul yang digunakan selama proses pembelajaran, baik itu data yang sudah lewat maupun data yang baru.

### 6. *Glossary*

Secara fungsi pada bagian ini hampir sama dengan database, namun pada glossary berfungsi seperti kamus yaitu untuk mencari kata-kata yang sulit yang ditemukan peserta didik.

### 7. *Lesson*

Pada modul ini pengajar akan memberikan materi dan diakhiri dengan pertanyaan, jika peserta didik bisa menjawab dengan benar, maka mereka dapat lanjut ke tahap berikutnya.

STT - NF

## 8. *Calendar*

Pada modul ini merupakan bagian yang penting, karena beberapa kegiatan penting dibutuhkan oleh pengajar dan admin.

## 9. *Attendance*

Moodle juga menyediakan daftar kehadiran online sehingga pengajar dapat mengetahui siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam kelas ini. Mulai dari mereka masuk sampai kegiatan belajar mengajar berakhir.

### **2.6 Use Case Diagram**

Rosa dan M. Shalahudin (2014:155), use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

### **2.7 Activity Diagram**

Rosa dan M. Shalahudin (2014:161), diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu di perhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

## 2.8 Penelitian Terkait

Tabel 1 Penelitian Terkait

No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1	Iqbal Chusni Ramadhan, 2011 (UIN Jakarta)	Pengembangan Aplikasi <i>E-Learning</i> Berbasis Moodle (Studi Kasus : SMA 2 Mei Ciputat)	Pengembangan <i>E-Learning</i> berbasis Moodle	Guru & Murid SMA 2 Mei Ciputat	Aplikasi <i>E-Learning</i> sebagai metode pembelajaran.
2	Muhammad Hafidh Al Hakim, 2018 (UNY)	Pengembangan Sistem Informasi <i>E-Rapor</i> Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Pundong	<i>Online Rapor</i> berbasis web	Guru maupun Wali Kelas SMK Negeri 1 Pundong	Sistem informasi <i>e-rapor</i> kurikulum 2013 berbasis <i>web</i> yang dapat digunakan untuk membantu proses pengelolaan nilai rapor di SMK Negeri 1 Pundong secara terpusat.
3	Ratmilah, 2012 (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Implementasi Model <i>E-Learning</i> Sebagai Pendukung Kuliah Pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2012-2013	Implementasi model <i>E-learning</i>	Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>E-Learning</i> dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif.
4	Afifa Diniputri, 2019 (STT Terpadu Nurul Fikri)	Sistem <i>E-Rapor</i> Sebagai Laporan Perkembangan Anak di Paud Azizah	<i>E-Rapor</i> berbasis moodle	Guru maupun Wali Kelas Paud Azizah	Sistem <i>E-Rapor</i> untuk laporan perkembangan anak menggunakan Moodlecloud for free